

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kota Depok

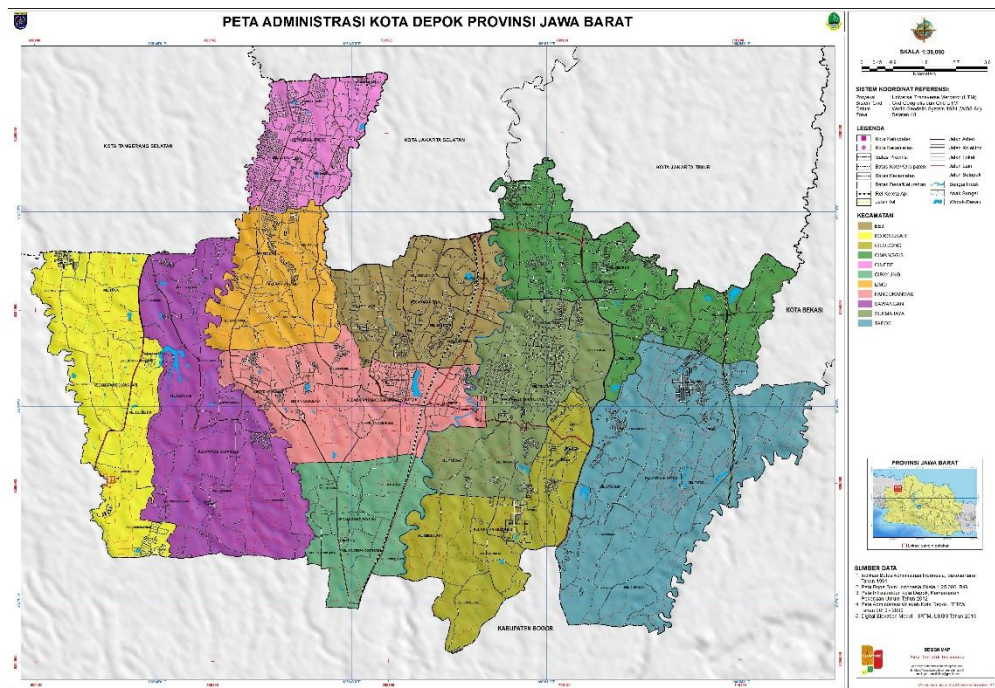
2.1.1. Kondisi Geografis Kota Depok

Kota Depok merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 9 Tahun 2022 Pasal 6 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Depok Tahun 2022 – 2042 menyatakan bahwa secara geografis, Kota Depok terletak antara 6°18'30'' – 6°28'00'' Lintang Selatan dan 106°42'30'' – 106°55'30'' Bujur Timur. Wilayah Kota Depok berbatasan langsung dengan Kota Jakarta dan termasuk ke dalam lingkungan wilayah Jabotabek. Kota Depok memiliki struktur alami berupa daerah dataran rendah hingga perbukitan bergelombang lemah dengan elevasi yang bervariasi antara 50 hingga 140 meter di atas permukaan laut dan kemiringan lereng kurang dari 15%.

Kota Depok sebagai wilayah termuda di Provinsi Jawa Barat memiliki luas sekitar 200,29 km². Wilayah ini dilintasi oleh sungai-sungai besar, seperti Sungai Ciliwung dan Sungai Cisadane serta memiliki 13 sub Satuan Wilayah Aliran Sungai dan 26 situ. Pada tahun 2005, luas situ mencapai 169,68 ha dengan kualitas air yang cenderung buruk karena tercemar. Topografi Kota Depok terdiri dari dataran rendah bergelombang dengan lereng yang cenderung landai sehingga dapat menyebabkan masalah banjir di beberapa daerah, terutama di

cekungan antara sungai-sungai utama, seperti Kali Angke, Sungai Ciliwung, Sungai Pesangrahan, dan Kali Cikeas.

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Depok Provinsi Jawa Barat



Sumber: RPJMD Kota Depok Tahun 2021 – 2026

Kota Depok memiliki batas wilayah, sebagai berikut:

1. Bagian Utara berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dan Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten;
2. Bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat;
3. Bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat; dan
4. Bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dan Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten.

2.1.2. Kondisi Administratif Kota Depok

Wilayah Kota Depok terdiri dari enam wilayah kecamatan yang mencakup 63 kelurahan berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1999, meliputi Kecamatan Sawangan; Kecamatan Pancoran Mas; Kecamatan Sukmajaya; Kecamatan Cimanggis; Kecamatan Beji; dan Kecamatan Limo. Namun, terjadi pemekaran kecamatan di Kota Depok menjadi sebelas kecamatan sebagai implementasi dari Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan di Kota Depok, sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Rukun Warga (RW), dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kota Depok

Kecamatan	Luas (km ²)	Kelurahan	RW	RT
Sawangan	26,19	7	85	432
Bojongsari	19,30	7	91	390
Pancoran Mas	18,03	6	108	651
Cipayung	11,45	5	54	350
Sukmajaya	17,35	6	123	895
Cilodong	16,19	5	69	393
Cimanggis	21,58	6	92	660
Tapos	33,26	7	133	659
Beji	14,56	6	75	401
Limo	11,84	4	49	261
Cinere	10,55	4	42	215
Kota Depok	200,29	63	921	5.307

Sumber: Disdukcapil Kota Depok (2022)

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa Kecamatan Tapos memiliki wilayah yang paling luas dari 11 kecamatan di Kota Depok sebesar 33,26 km², sedangkan Kecamatan Cinere memiliki wilayah paling kecil sebesar 10,55 km². Tabel 2.1 juga menjelaskan bahwa Kecamatan Sawangan, Bojongsari, dan Tapos memiliki

jumlah kelurahan terbanyak, yaitu 7 kelurahan. Sementara itu, jumlah Rukun Warga (RW) terbanyak terdapat di Kecamatan Tapos dengan jumlah 133 RW dan jumlah Rukun Tetangga (RT) terbanyak terdapat di Kecamatan Sukmajaya dengan jumlah 895 RT.

2.1.3. Kondisi Demografis Kota Depok

Menurut proyeksi penduduk tahun 2023, populasi penduduk Kota Depok mencapai 2.145.400 jiwa, yang terdiri dari 1.080.541 jiwa penduduk laki-laki dan 1.064.859 jiwa penduduk perempuan.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kota Depok Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)
	Laki-Laki	Perempuan		
0 – 4	86.501	82.541	169.042	7,9
5 – 9	83.968	80.408	164.376	7,6
10 – 14	86.585	82.318	168.903	7,9
15 – 19	89.555	83.688	173.243	8,0
20 – 24	83.100	79.826	162.926	7,6
25 – 29	82.433	81.621	164.054	7,6
30 – 34	86.289	88.166	174.455	8,1
35 – 39	87.893	89.302	177.195	8,3
40 – 44	87.510	86.064	173.574	8,1
45 – 49	83.018	80.196	163.214	7,6
50 – 54	70.565	68.670	139.235	6,5
55 – 59	56.627	56.362	112.989	5,3
60 – 64	40.940	42.458	83.398	3,9
65 – 69	27.527	29.736	57.263	2,6
70 – 74	16.633	18.752	35.385	1,7
75+	11.397	14.751	26.148	1,3
	1.080.541	1.064.859	2.145.400	100

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Depok (2023)

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa persentase usia muda di Kota Depok dengan rentang 15 – 24 tahun sebesar 15,6%, persentase usia produktif dengan rentang 25 – 59 tahun, baik penduduk yang memiliki pekerjaan aktif, sedang mencari pekerjaan, memiliki pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, dan pengangguran sebesar 51,5%, dan persentase usia lansia di Kota Depok dengan rentang > 60 tahun sebesar 9,5%.

Tabel 2. 3 Jumlah dan Persentase Penduduk Kota Depok Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2022

Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
Tidak/Belum Sekolah	394.991	20,6
Belum Tamat SD/Sederajat	156.349	8,1
Tamat SD/Sederajat	170.591	8,9
SMP/Sederajat	223.553	11,6
SMA/Sederajat	709.347	36,9
Diploma I/II	13.672	0,7
Akademi/Diploma III/S. Muda	59.048	3,1
Diploma IV/Strata I	173.890	9,1
Strata II	17.353	0,9
Strata III	1.388	0,1
Jumlah	1.920.182	100

Sumber: Disdukcapil Kota Depok (2022)

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kota Depok menurut tingkat pendidikannya didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat sebesar 36,9%, tingkat pendidikan tidak/belum sekolah sebesar 20,6%, dan tingkat pendidikan SMP/ sederajat sebesar 11,6%. Sementara itu, tingkat pendidikan penduduk Kota Depok yang memiliki jumlah paling sedikit, yaitu tingkat pendidikan Strata III sebesar 0,1% dan tingkat pendidikan Diploma I/II sebesar 0,7%.

Tabel 2. 4 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk
Menurut Kecamatan di Kota Depok Tahun 2023

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020 – 2023 (%)	Kepadatan Penduduk per km ²
Sawangan	197,17	3,59	7.563
Bojongsari	146,81	2,91	7.563
Pancoran Mas	253,36	1,23	14.036
Cipayung	184,93	2,76	16.265
Sukmajaya	256,06	0,51	14.741
Cilodong	181,41	2,79	11.795
Cimanggis	252,37	0,05	11.587
Tapos	276,01	1,72	8.256
Beji	171,66	-0,01	11.733
Limo	124,02	2,55	10.431
Cinere	101,60	-0,02	9.649
Kota Depok	2.145,40	1,50	10.732

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Depok (2023)

Tabel 2.4 menunjukkan bahwa sebaran penduduk Kota Depok terbanyak berada di Kecamatan Tapos dengan jumlah 276,01 ribu penduduk dan paling sedikit berada di Kecamatan Cinere dengan jumlah 101,60 ribu penduduk. Selanjutnya, kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Cipayung mencapai 16.265 orang/km² dan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Sawangan dan Bojongsari sebesar 7.563 orang/km².

2.2. Profil Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok

2.2.1. Visi dan Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok

Visi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok, yaitu “Terwujudnya Kota Depok yang Unggul, Nyaman, dan Religius” dengan definisi, sebagai berikut:

1. Unggul, yaitu menjadi yang terbaik dan terdepan dari segi pelayanan publik yang diberikan, memiliki sumber daya manusia yang sejahtera, kreatif, dan berdaya saing serta bertumpu pada ketahanan keluarga.
2. Nyaman, yaitu terciptanya kondisi ruang kota yang bersih, sehat, asri, harmonis, berwawasan lingkungan, aman, dan ramah bagi kehidupan masyarakat.
3. Religius, yaitu terjaminnya hak-hak masyarakat dalam menjalankan kewajiban agama bagi masing-masing pemeluknya, yang terjamin dalam peningkatan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kemuliaan dalam akhlak, moral, dan etika, serta berwawasan kenegaraan dan kebangsaan yang didasari oleh Pancasila dan UUD 1945.

Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan.
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang religius, kreatif, dan berdaya saing.
3. Mengembangkan ekonomi yang mandiri, kokoh, dan berkeadilan berbasis ekonomi kreatif.

4. Membangun infrastruktur dan ruang publik yang merata, berwawasan lingkungan, dan ramah keluarga.
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan nilai-nilai agama dan menjaga kerukunan antar umat beragama, serta meningkatkan kesadaran hidup berbangsa dan bernegara.

2.2.2. Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok terdiri dari tiga bidang dengan tugas pokok dan fungsi berbeda, sebagai berikut:

1. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik

Tugas dari Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik. Fungsi yang diselenggarakan, meliputi:

- a. Menyusun Rencana Kerja Bidang Informasi dan Komunikasi Publik dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas;
- b. Melaksanakan kegiatan Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik;
- c. Membina, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan pengelolaan informasi dan komunikasi publik;
- d. Menyelenggarakan pengkajian dan fasilitas pengumpulan, pengolahan, integrasi, dan pengendalian informasi dan komunikasi publik;

- e. Menyediakan informasi dan bahan komunikasi publik yang berkualitas, lengkap, akurat, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna;
- f. Menyediakan informasi dan bahan komunikasi publik guna merumuskan kebijakan dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi program;
- g. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait; dan
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Bidang Aplikasi Informatika

Tugas dari Bidang Aplikasi Informatika, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di Bidang Aplikasi Informatika.

Fungsi yang diselenggarakan, meliputi:

- a. Menyusun Rencana Kerja Bidang Aplikasi Informatika dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas;
- b. Merumuskan kebijakan teknis Bidang Aplikasi Informatika;
- c. Menyusun bahan pengembangan aplikasi informatika;
- d. Melaksanakan kemitraan dan pengembangan aplikasi informatika;
- e. Mengolah data dan informasi aplikasi informatika;
- f. Melaporkan dan mengevaluasi kegiatan Bidang Aplikasi Informatika; dan

- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Bidang Statistik dan Persandian

Tugas dari Bidang Statistik dan Persandian, yaitu melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di Bidang Statistik dan Persandian.

Fungsi yang diselenggarakan, meliputi:

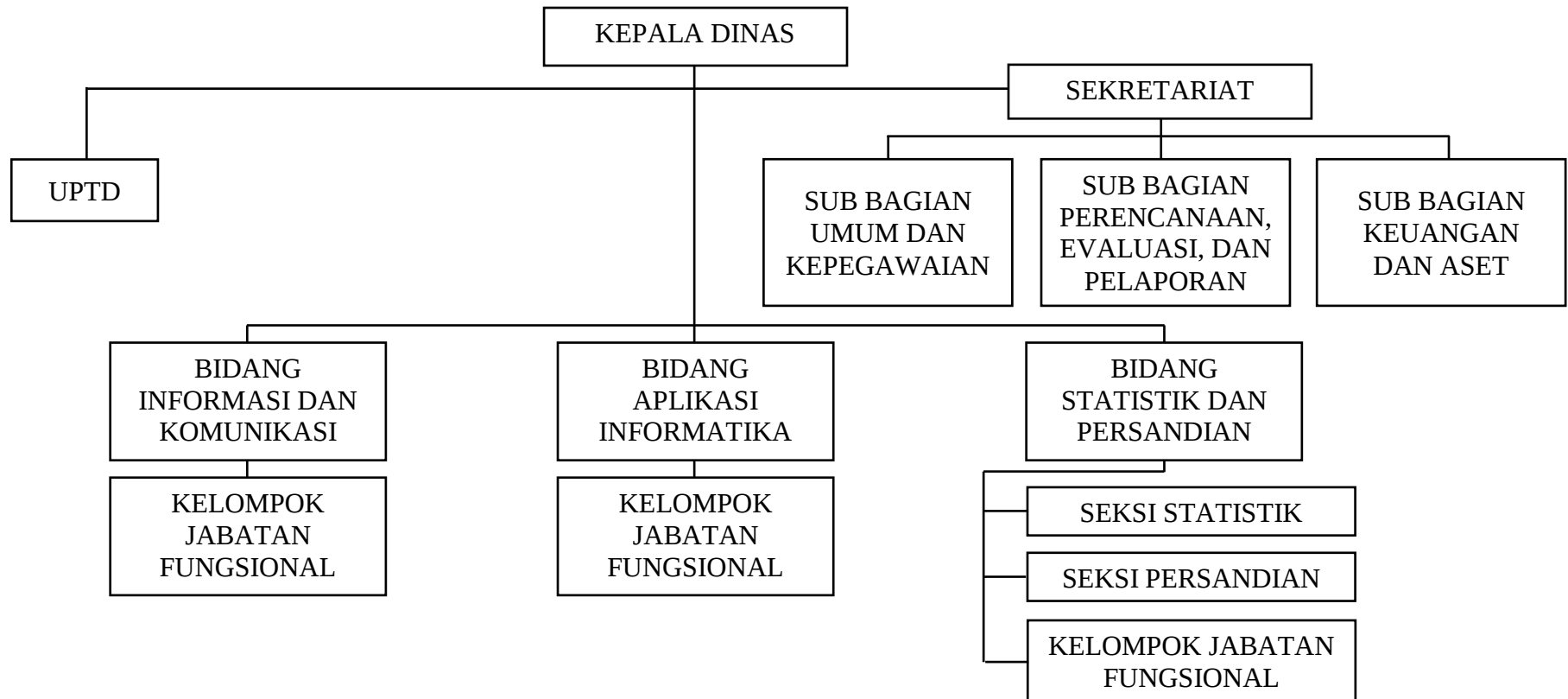
- a. Menyusun Rencana Kerja Bidang Statistik dan Persandian dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas;
- b. Merumuskan kebijakan teknis pelaksanaan statistik dan persandian dengan pedoman Norma Standar Prosedur dan kriteria yang ditetapkan pemerintah;
- c. Melaksanakan persiapan, pemanfaatan, dan pengembangan sumber daya manusia;
- d. Menyelenggarakan persandian dan statistik sektoral;
- e. Meningkatkan kesadaran keamanan informasi (*security awareness*);
- f. Mengelola pusat data persandian;
- g. Mengukur dan mengevaluasi penyelenggaraan persandian secara internal pada masing-masing perangkat daerah;
- h. Mengelola dan memelihara materiil, sarana, prasarana, dan infrastruktur persandian;
- i. Mengelola pengamanan fisik dan kontrol terhadap akses informasi atau fasilitas pemroses informasi;

- j. Mengelola kegiatan pemulihan data dari gangguan jaringan sistem informasi; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2.3. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok

Penelitian ini berfokus pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Depok sebagai penyedia layanan aplikasi Depok *Single Window* yang berkaitan dengan sejauh mana hubungan antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan yang diberikan dengan kepuasan pengguna aplikasi. Berikut ini adalah struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok berdasarkan Peraturan Wali Kota Depok Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Wali Kota Depok Nomor 87 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika.

Gambar 2. 2 Bagan Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok



Sumber: Perwal Kota Depok Nomor 22 Tahun 2023

2.3. Profil Aplikasi Depok *Single Window* (DSW)

2.3.1. Latar Belakang Aplikasi Depok *Single Window* (DSW)

Depok *Single Window* merupakan aplikasi sebagai pusat layanan dan informasi Kota Depok yang bertujuan untuk memberikan kemudahan akses pada masyarakat dalam mencari informasi mengenai Pemerintah Kota Depok. Depok *Single Window* termasuk ke dalam bagian Depok *Smart City*, yaitu media bagi masyarakat Kota Depok untuk memudahkan layanan informasi yang dapat diakses di *smartphone* melalui satu aplikasi.

Depok *Single Window* merupakan aplikasi *mobile* berupa portal tunggal layanan publik Pemerintah Kota Depok. Pada dasarnya, Depok *Single Window* diciptakan guna meningkatkan pelayanan publik dengan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mendapatkan akses maupun informasi layanan pemerintah hanya dengan satu portal dan mencakup seluruh layanan yang dibutuhkan. Dalam hal ini, Pemerintah Kota Depok menyiapkan wadah berupa aplikasi Depok *Single Window* sehingga Perangkat Daerah dapat mengintegrasikan aplikasi terkait layanan publik ke dalam Depok *Single Window* agar masyarakat dapat mengakses hanya melalui satu aplikasi.

Inovasi Pemerintah Kota Depok melalui Depok *Single Window* memberikan manfaat kepada masyarakat, di antaranya:

1. Masyarakat tidak perlu mengingat banyak alamat *website* (untuk layanan berbasis *website*) untuk mendapatkan layanan/informasi dari pemerintah.

2. Masyarakat tidak perlu menginstal banyak aplikasi (untuk layanan berbasis *mobile*) untuk mendapatkan layanan/informasi dari pemerintah.
3. Depok dalam satu genggaman, di mana masyarakat dapat mengakses berbagai layanan yang disediakan oleh Depok *Single Window*.
4. Sistem yang terus diperbarui setiap tahunnya.

Dampak yang dihasilkan oleh Depok *Single Window* dapat dirasakan oleh masyarakat dan Perangkat Daerah. Dampak dari sisi masyarakat, meliputi:

1. Masyarakat menjadi lebih mudah dalam mendapatkan informasi terkait layanan publik.
2. Masyarakat tidak perlu banyak menginstal *Apps Mobile*.
3. Masyarakat dapat melakukan registrasi secara *online* ke Puskesmas.
4. Masyarakat dapat melakukan panggilan kepada Perangkat Daerah.
5. Masyarakat dapat melakukan peminjaman buku secara *online*.
6. Masyarakat dapat melakukan *tracking* perizinan yang diajukan.
7. Masyarakat dapat menggunakan internet publik secara gratis.

Sementara itu, dampak Depok *Single Window* dari sisi Perangkat Daerah, meliputi:

1. Integrasi aplikasi-aplikasi layanan publik yang dimiliki oleh Perangkat Daerah.
2. Mempermudah Perangkat Daerah dalam melakukan *monitoring*.
3. Meminimalisasi pembuatan aplikasi *Apps Mobile* lainnya sehingga dapat meminimalisasi anggaran.
4. Media sosialisasi bagi berbagai informasi terbaru.

5. Dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan dan informasi publik yang diberikan oleh Perangkat Daerah.
6. Sumber informasi bagi Perangkat Daerah di Kelurahan untuk mengetahui informasi terkait pajak masyarakat.

2.3.2. Visi dan Misi Aplikasi Depok *Single Window* (DSW)

Visi aplikasi Depok *Single Window*, yaitu “Kota Depok yang Maju, Berbudaya, dan Sejahtera”. Sementara itu, misi aplikasi Depok *Single Window* dalam mewujudkan visi, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur berbasis teknologi dan berwawasan lingkungan.
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang modern dan partisipatif.
3. Mewujudkan masyarakat yang religius dan berbudaya, berbasis kebhinekaan, dan ketahanan keluarga.
4. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing.
5. Mewujudkan kota yang sehat, aman, tertib, dan nyaman.

2.3.3. Tujuan dan Manfaat Aplikasi Depok *Single Window* (DSW)

Tujuan aplikasi Depok *Single Window*, sebagai berikut:

1. Memudahkan publik dalam mendapatkan layanan dan informasi.
2. Terciptanya satu aplikasi yang dapat melayani berbagai urusan.

3. Penghematan anggaran dalam pengembangan aplikasi berbasis *mobile*.

Sementara itu, manfaat dari aplikasi Depok *Single Window*, yaitu membuat layanan yang disediakan oleh Pemerintah Kota Depok dapat disalurkan secara lebih efektif kepada masyarakat. Selain itu, aplikasi Depok *Single Window* juga dapat digunakan sebagai alat *monitoring* dan evaluasi kinerja yang terukur bagi penyedia layanan dan membuat masyarakat mudah dalam mendapatkan informasi/layanan yang hanya bersumber dari satu aplikasi.

2.3.4. Layanan Aplikasi Depok *Single Window* (DSW)

Aplikasi Depok *Single Window* menyediakan informasi dan layanan yang bersumber dari berbagai perangkat daerah sehingga Depok *Single Window* berperan sebagai portal tunggal layanan publik di Kota Depok. Layanan yang terdapat pada aplikasi Depok *Single Window*, sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Layanan Aplikasi Depok *Single Window*

No	Layanan	Keterangan
1	JDIH	Layanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum, terdiri dari informasi peraturan perundang-undangan dan bahan dokumentasi hukum.
2	Wifi	Layanan penyediaan <i>wifi</i> di Kota Depok, terdiri dari <i>connect wifi</i> , cara penggunaan <i>wifi</i> , letak <i>wifi</i> di Kota Depok, dan permohonan pemasangan <i>wifi</i> .
3	Kesehatan	Layanan kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kota Depok, terdiri dari layanan cari dokter, layanan RSUD, layanan Puskesmas, antrian Puskesmas, informasi kamar rumah sakit, konsultasi <i>Halodoc</i> , dan berita kesehatan.
4	Kependudukan	Layanan kependudukan oleh Disdukcapil Kota Depok, terdiri dari layanan pembuatan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk Elektronik,

		Identitas Kependudukan Digital (IKD), Kartu Identitas Anak, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, dan lain-lain.
5	PPID	Layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, terdiri dari layanan daftar informasi publik, dasar hukum, formulir pengajuan keberatan, formulir permohonan informasi, hak-hak pemohon informasi, SK pejabat PPID, dan lain-lain.
6	Cuaca	Layanan prakiraan cuaca terkini dan yang akan datang oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).
7	Puspaga	Layanan Pusat Pembelajaran Keluarga sebagai unit layanan terpadu satu pintu (<i>one stop service</i>) masalah keluarga dan anak.
8	Open Data	Layanan informasi kumpulan data atau koleksi <i>dataset</i> terlengkap di Kota Depok.
9	Simpel	Layanan Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Kerja oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Depok.
10	Kejaksaan	Layanan konsultasi dan pendampingan hukum oleh Kejaksaan Negeri Kota Depok.
11	Transportasi	Layanan transportasi oleh Dinas Perhubungan Kota Depok, terdiri dari layanan informasi jadwal keberangkatan, informasi harga tiket, informasi pesan tiket, daftar bus antar kota antar provinsi (AKAP), dan daftar bus antar kota dalam provinsi (AKDP).
12	Tecodep	Layanan konsultasi yang disediakan oleh Dinas Kesehatan Kota Depok dikhususkan bagi pasien penderita Covid-19.
13	KPU Kota Depok	Layanan oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Depok, terdiri dari layanan cek data pemilih dan lapor data pemilih.
14	Perizinan	Layanan perizinan, terdiri dari <i>tracking</i> status perizinan, informasi perizinan, dan perizinan <i>online</i> .
15	CCTV	Layanan akses CCTV yang terdapat di berbagai lokasi Kota Depok untuk melihat situasi terkini.
16	Bansos	Layanan bantuan sosial, terdiri dari layanan mencari DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial), sebaran DTKS, informasi DTKS, layanan KDS (Kartu Depok Sejahtera), alur dan persyaratan KDS, dan lain-lain.

17	BNN	Layanan Badan Narkotika Nasional, terdiri dari layanan pelaporan Siliga (Aplikasi Lindungi Keluarga) dan pemantauan.
18	Perpustakaan	Layanan perpustakaan di Kota Depok, terdiri dari layanan pendaftaran anggota dan katalog buku.
19	Ekonomi	Layanan ekonomi, terdiri dari layanan katalog usaha, informasi harga komoditas pangan, dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)
20	Data ASN	Layanan data Aparatur Sipil Negara, terdiri dari informasi data ASN Kota Depok dan statistik ASN Kota Depok.
21	Baznas	Layanan Badan Amil Zakat Nasional, terdiri dari layanan informasi pembayaran zakat, kalkulator zakat, bayar zakat maal, bayar zakat fitrah, bayar infaq, rekening pembayaran, konfirmasi transfer dana, layanan jemput zakat, konsultasi zakat, dan lain-lain.
22	Pendidikan	Layanan oleh Dinas Pendidikan Kota Depok, terdiri dari layanan data sekolah di Kota Depok, layanan melihat <i>passing grade</i> , kalender pendidikan, informasi PPDB, agenda pendidikan, dan berita pendidikan.
23	Kontak	Layanan <i>contact center</i> Kota Depok dan informasi kontak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Depok.
24	PDAM & PLN	Layanan Perusahaan Daerah Air Minum dan Perusahaan Listrik Negara, terdiri dari layanan registrasi, informasi layanan, jaringan layanan, cek tagihan, informasi pembayaran, dan lain-lain.
25	Loker	Layanan lowongan pekerjaan di Kota Depok, terdiri dari layanan daftar lowongan pekerjaan, pendaftaran pencari kerja, dan pendaftaran ulang pencari kerja.
26	Peta	Layanan peta untuk mengetahui lokasi tempat umum di Kota Depok, seperti lokasi apotek, ATM, kantor kecamatan, kantor kelurahan, kantor polisi, pasar, masjid, rumah sakit, sekolah, dan lain-lain.
27	Pajak	Layanan yang terdiri dari <i>dashboard</i> layanan pajak daerah, PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), BPHTB (Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan), E-SPTPD (Elektronik Surat Pemberitahuan Pajak Daerah), Pajak Kendaraan, dan lain-lain.

28	Siaga Covid	Layanan terkait Covid-19, terdiri dari data Covid di Kota Depok, pencegahan Covid-19, penanganan Covid-19, logistik dan bansos, himbauan Wali Kota, vaksinasi, konsultasi dengan dokter, dan lain-lain.
29	Vaksin	Layanan yang terdiri dari informasi jadwal vaksinasi, persyaratan vaksinasi, pendaftaran vaksinasi, dan lain-lain.
30	Pengaduan	Layanan pengaduan masyarakat Kota Depok, terdiri dari layanan Sigap! Depok (Sistem Terintegrasi untuk Pengaduan dan Aspirasi) dan Lapor (Layanan Aspirasi dan Pengaduan <i>Online</i> Rakyat).

Sumber: Aplikasi Depok *Single Window*